

ANALISIS CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU: ANTENATAL, PERSALINAN DAN NIFAS DI KABUPATEN ACEH UTARA

Jasmiati^{1*}, Elizar², Rosyita³
^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Aceh

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p>Keywords: Pelayanan Kesehatan Ibu Antenatal Persalinan Nifas</p>	<p>Kematian dan kesakitan ibu menjadi tantangan pembangunan kesehatan, terutama di wilayah dengan akses layanan terbatas. Pelayanan kesehatan ibu yang komprehensif meliputi antenatal, persalinan oleh tenaga kesehatan dan pemantauan nifas merupakan indikator utama pembangunan kesehatan dan upaya menurunkan angka kesakitan serta kematian ibu. Penelitian ini bertujuan menganalisis cakupan pelayanan antenatal, persalinan dan kunjungan nifas di Kabupaten Aceh Utara tahun 2025 dengan menggunakan desain deskriptif berdasarkan laporan pelayanan kesehatan ibu di 32 Puskesmas. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil menunjukkan kunjungan antenatal pertama mencapai 69,7%, namun kunjungan lanjutan masih di bawah target, dari 12.216 persalinan, 7.285 (59,6%) ditolong oleh tenaga kesehatan, kunjungan nifas menurun dari KF1 (59,0%) hingga KF4 (55,2%). Pelayanan kesehatan ibu di Kabupaten Aceh Utara tahun 2025 menunjukkan capaian cukup baik pada kunjungan antenatal awal dan persalinan oleh tenaga kesehatan, namun masih menghadapi tantangan pada kunjungan antenatal lanjutan serta keberlanjutan kunjungan nifas. Diperlukan penguatan pelayanan antenatal terpadu serta penguatan keberlanjutan layanan nifas untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Maternal mortality and morbidity are challenges to health development, especially in areas with limited access to services. Comprehensive maternal health services, including antenatal care, delivery by health workers and postnatal monitoring, are key indicators of health development and efforts to reduce maternal morbidity and mortality. This study aims to analyse the coverage of antenatal care, delivery and postnatal visits in North Aceh District in 2025 using a descriptive design based on maternal health service reports from 32 community health centres. The data were analysed descriptively and presented in percentage form. The results show that the first antenatal visit reached 69.7%, but follow-up visits were still below target. Of 12,216 deliveries, 7,285 (59.6%) were assisted by health workers, while postnatal visits decreased from KF1 (59.0%) to KF4 (55.2%). Maternal health services in North Aceh District in 2025 showed fairly good achievements in early antenatal visits and deliveries by health workers, but still faced challenges in follow-up antenatal visits and the continuity of postnatal visits. Strengthening integrated antenatal services and the continuity of postnatal services is needed to improve the quality of maternal health.</i></p>
<hr/> <p><i>*Corresponding Author: (jasmiatif.1@gmail.com)</i></p>	